

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia dan Indonesia karena dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular, stroke, gagal ginjal, serta komplikasi lainnya. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pengendalian hipertensi adalah kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Kepatuhan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat pengetahuan pasien mengenai penyakit hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan pasien tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di RSUD Royal Prima Medan Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 54 pasien hipertensi yang menjalani pengobatan di RSUD Royal Prima Medan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan kuesioner kepatuhan minum obat, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 40 orang (74,1%) dan tingkat kepatuhan patuh sebanyak 40 orang (74,1%). Analisis hubungan menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan pasien tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat antihipertensi di RSUD Royal Prima Medan. Semakin baik tingkat pengetahuan pasien mengenai hipertensi, semakin tinggi pula kepatuhan dalam menjalani terapi pengobatan. Oleh karena itu, peningkatan edukasi kesehatan secara berkelanjutan perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kepatuhan pasien dan mengoptimalkan pengendalian hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Kepatuhan Minum Obat, Edukasi Kesehatan, Pasien Hipertensi.

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease that remains a major public health problem worldwide and in Indonesia because it increases the risk of cardiovascular disease, stroke, kidney failure, and other complications. One of the key factors influencing successful hypertension management is patients' adherence to antihypertensive medication. Medication adherence is affected by several factors, including patients' knowledge of hypertension. This study aimed to analyze the relationship between patients' knowledge of hypertension and adherence to antihypertensive medication at Royal Prima General Hospital, Medan, in 2026. This quantitative study employed a cross-sectional design. The study population consisted of 54 hypertensive patients receiving treatment at Royal Prima General Hospital, Medan. A purposive sampling technique was applied, and all eligible patients were included as research participants. Data were collected using a hypertension knowledge questionnaire and a medication adherence questionnaire, followed by univariate and bivariate analyses. The results showed that most respondents had good knowledge (40 respondents; 74.1%) and good medication adherence (40 respondents; 74.1%). The analysis revealed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between patients' knowledge of hypertension and adherence to antihypertensive medication. Patients with better knowledge demonstrated higher adherence to their prescribed treatment. These findings suggest that continuous health education should be strengthened to improve patients' knowledge and medication adherence, thereby supporting optimal blood pressure control and reducing the risk of hypertension-related complications.

Keywords: Hypertension, Knowledge, Medication Adherence, Health Education, Hypertensive Patients.